Unit Penjaminan Mutu
Fakultas Ekonomi

Laporan Kegiatan Benchmarking SPMI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat dan Hidayah Allah SWT, Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat memiliki komitmen untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas demi tercapainya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam konteks tersebut Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu aspek organisasi penting yang dibangun oleh Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sejak tahun 2020 secara berkelanjutan sebagai wujud tanggungjawab social kepada seluruh *stakeholder*.

Sistem Penjaminan Mutu Internal FE UPMI perlu dituangkan dalam bentuk kegiatan Benchmarking Tahun 2023 untuk memberikan arahan terhadap kebijakan pimpinan Fakultas Ekonomi UPMI sehingga dapat dijadikan acuan dalam peningkatannya Fakultas Ekonomi UPMI ke massa depan. Dengan dilaksanakanya kegiatan ini diharapkan meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik semakin berkualitas.

Kami Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam kegiatan Benchmarking Tahun 2023. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi usaha kita.

Medan, 1 Desember 2023
Dekan Fakultas Ekonomi,

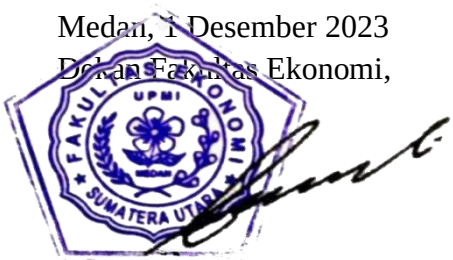

Dr. Budi Alamsyah Siregar, S.E., M.M

I. PENDAHULUAN

Penjaminan mutu Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dilakukan secara berkelanjutan dengan siklus yang terdiri tahapan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar pendidikan tinggi (PPEPP). Siklus penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi diawali dengan penetapan standar mutu yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Standar yang sudah ditetapkan kemudian dilaksanakan dengan mengerahkan semua sumberdaya yang dimiliki untuk merealisasikannya. Evaluasi pelaksanaan standar diperlukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan standar dan untuk memastikan bahwa arah pelaksanaan ini sesuai dengan rencana, Evaluasi diri dilakukan terutama untuk melihat kemampuan dan kelemahan pelaksana standar terkait dengan upaya pemenuhan standar. Tahapan selanjutnya adalah Audit Mutu Akademik Internal untuk melihat kepatuhan terhadap pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan. Apabila dari hasil evaluasi pelaksanaan isi standar telah memenuhi, maka perlu dilakukan tahapan berikutnya berupa peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru. Hasil- hasil yang diperoleh dari tahapan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar, evaluasi diri, audit mutu internal dan denganmempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan kemampuan internal institusi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia digunakan sebagai pertimbangan di dalam peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru.

Terdapat dua jenis peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melaluibenchmarking. Apabila hasil evaluasi diri dan audit menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan koreksi untuk mencapai standar tersebut. Bilamana hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada proses perencanaan berikutnyastandar mutu tersebut ditingkatkan melalui benchmarking. Benchmarking adalah upaya pembandingan standar baik antar bagian internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan untuk peningkatan mutu dalam rangka

memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

II. Proses Benchmarking

Berdasarkan Proses benchmarking biasanya terdiri dari enam tahapan sebagaimana disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Tahapan proses benchmarking

III. Kegiatan Benchmarking Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Benchmarking di Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dengan dua pendekatan:

a. **Internal benchmarking,** dilakukan di dalam lingkup Fakultas Ekonomi UPMI, dengan melihat pelaksanaan proses penjaminan mutu pada tingkat program studi S1 Manajemen atau unit kerja di Fakultas Ekonomi UPMI. Praktek baik yang telah dilakukan unit kerja tertentu tersebut dapat dijadikan rujukan atau model pelaksanaan penjaminan mutu pada unit kerja lain.

b. **External benchmarking**, dilakukan terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di Perguruan Tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Proses external benchmarking dilakukan dengan caramempelajari,

mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Obyek benchmarking dapat merupakan unit kerja baik untuk lingkup program studi, fakultas atau bahkan seluruh institusi pendidikan tinggi.

Dengan melaksanakan benchmarking, Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan pesaing terbaiknya. Secara umum benchmarking digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses benchmarking dapat berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau target yang lama atau merupakan standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

IV. Maksud dan Tujuan Kegiatan

1. Maksud Kegiatan

   Kegiatan benchmarking merupakan sharing perbaikan budaya mutu, penyempurnaan kebijakan, prosedur, standar mutu, dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

   Tujuan dasar dari Kegiatan benchmarking ini yaitu belajar pada sebuah perguruan tinggi lain yang telah maju dalam penerapan pendidikan dan telah menerapkan budaya mutu.

C. Bentuk Kegiatan

Bentuk dari kegiatan studi banding ini adalah penjelasan terkait SPMI dan melakukan observasi kegiatan yang telah di lakukan di Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Dilanjutkan diskusi dan tukar pengalaman di dalam penerapan standar SPMI.

D. Ringkasan Kegiatan Diskusi

Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia melakukan kunjungan ke Zoom bersama Unit Penjaminan Mutu

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangka melakukan studi banding penerapan SPMI. Studi banding ini dengan maksud untuk saling berbagi pengalamanan terkait dengan penerapan Sistem Penjaminan Mutu di kedua Fakultas Ekonomi tersebut. Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal ini diwakili oleh Bapak Prof. Dr. H. Bahdin Nur Tanjung, S.E., M.M. Dan Pihak tuan rumah Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dihadiri oleh Bapak Dr. Budi Alamsyah Siregar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

Dalam kegiatan Benchmarking ini kedua belah pihak mendiskusikan perkembangan penerapan SPMI di fakultas Ekonomi masing-masing. Kedua pihak juga berbagi informasi terkait kendala di dalam penerapan dan ide-ide untuk penyelesaiannya. Juga dilakukan pemaparan dan diskusi terkait dengan dokumensi SPMI seperti; Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir, serta unsur-unsur pada standar SPMI yang dibuat serta keterkaitan antara standar satu dengan yang lainnya. Bapak Dr. Budi Alamsyah Siregar, S.E., M.M menerangkan kemajuan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam penerapan standar SPMI. dan menekankan perlunya keseriusan di dalam penerapan standar SPMI. Penerapan standar SPMI ini membutuhkan alokasi sumber daya baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya finasial. Kebutuhan alokasi sumber daya ini membutuhkan komitmen dari pimpinan perguruan tinggi sebagai faktor penentu dari keberhasilan penerapan standar SPMI. pada kesempatan tersebut juga memaparkan struktur organisasi yang bertanggung-jawab untuk menerapkan standar SPMI di Fakultas Ekonomi UPMI. Beberapa poin penting lainnya di dalam penerapan standar SPMI di Fakultas Ekonomi UPMI bisa dijadikan referensi tambahan untuk Fakultas Ekonomi UPMI di dalam penerapan standar SPMI.

E. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari benchmarking yang sudah dilakukan ke Fakultas Ekonomi UPMI, dilakukan webinar dengan tema “Penguatan SPMI Menuju Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dan Prodi S1 Manajemen Unggul Era Merdeka Belajar” pada tanggal 7 November 2023 yang

dilaksanakan oleh Unit Penjamminan Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Seminar ini menghadirkan pembicara Bapak Prof.Dr.H. Bahdin Nur Tanjung, S.E., M.M

Dengan melaksanakan benchmarking, Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan pesaing terbaiknya. Secara umum benchmarking digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses benchmarking dapat berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau target yang lama atau merupakan standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

Pada tanggal : 1 Desember 2023
Dekan Fakultas Ekonomi UPMI

Dr. Hadi Alamsyah Siregar, S.E., M.M
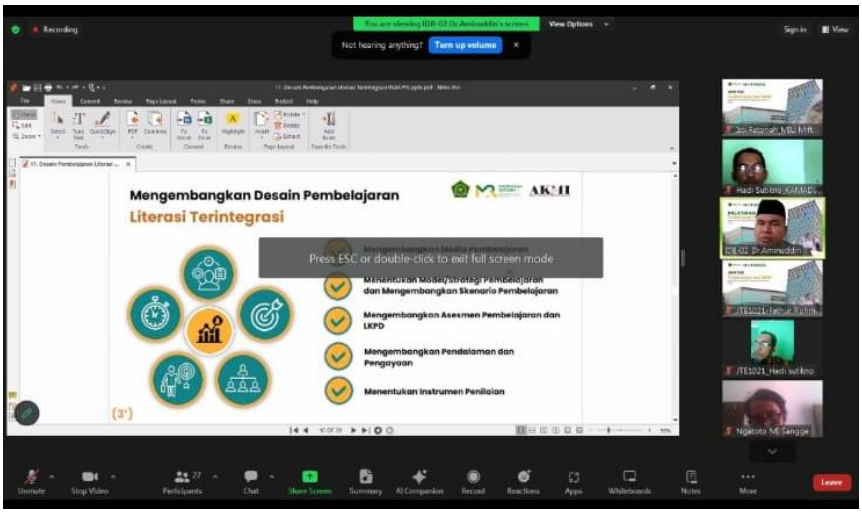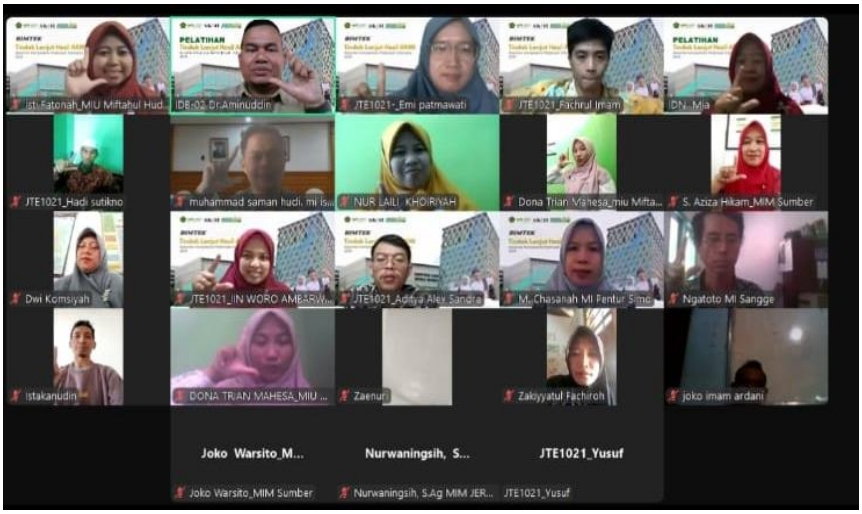
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN BENCHMARKING
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA